

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

Media Cetak
Media Online	Solopos

Nilai Disusutkan, Realisasi Pajak Daerah Sukoharjo Terlampaui

<https://www.solopos.com/nilai-disusutkan-realisisasi-pajak-daerah-sukoharjo-terlampaui-1090785>

Solopos.com, SUKOHARJO — Realisasi penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) Sukoharjo dari sektor pajak daerah hingga triwulan III melampaui target. Realisasi pajak daerah hingga akhir Oktober 2020 lalu senilai Rp168.017.587.244 atau 100,32% sementara target pajak daerah senilai Rp167.475.000.000.

Pencapaian itu terungkap kala Pemkab Sukoharjo menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) Pelaksanaan Operasional Kegiatan (POK) Triwulan III di Gedung Menara Wijaya, pekan lalu. Rakor itu membahas evaluasi serapan anggaran daerah selama triwulan III.

Rapat itu dihadiri setiap kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemkab Sukoharjo. Dalam pertemuan itu dipaparkan realisasi penerimaan PAD Sukoharjo dari berbagai sumber termasuk pajak daerah.

Pajak daerah menjadi penyumbang terbesar PAD Sukoharjo. Realisasi PAD Sukoharjo hingga Oktober 2020 mencapai Rp189.669.220.637 atau 87,63% dari target 2020 senilai Rp216.440.869.000. "Kami optimis realisasi PAD Sukoharjo melampaui target pada akhir Desember. Separuh lebih PAD Sukoharjo merupakan kontribusi dari pajak daerah. Masih ada dua bulan November dan Desember untuk menggenjot pemasukan PAD Sukoharjo," kata Kepala Bidang (Kabid) Pendapatan Badan Keuangan Daerah (BKD) Sukoharjo, Sumini, saat berbincang dengan Espos, Kamis (5/11).

Terdapat tiga pajak daerah yang diandalkan Pemkab Sukoharjo untuk mendongkrak penerimaan PAD Sukoharjo. Ketiga pajak daerah itu yakni Pajak Penerangan Jalan (PPJ), pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Hingga akhir Oktober, realisasi PPJ mencapai Rp69 miliar, pajak BPHTB senilai Rp44 miliar dan PBB senilai Rp29 miliar.

Akui Penurunan Target

Sumini tak memungkiri ada penurunan target beberapa pajak daerah akibat wabah Covid-19. Hal ini merupakan kebijakan dispensasi fiskal berupa pengurangan, pembebasan dan penundaan jatuh tempo pembayaran pajak.

Beberapa pajak daerah yang mendapat dispensasi fiskal seperti pajak hotel, restoran, dan parkir. "Alhamdulillah, realisasi pajak daerah potensial penyumbang PAD Sukoharjo tidak terpengaruh pandemi Covid-19. Target pemasukan PAD Sukoharjo tercapai pada akhir Desember," ujar dia.

Kepala Bidang (Kabid) Anggaran BKD Sukoharjo, Richard Tri Handoko, mengatakan bakal mengevaluasi realisasi PAD Sukoharjo pada Desember. Apabila realisasi PAD Sukoharjo mencapai atau melampaui target maka target PAD Sukoharjo 2021 tak berbeda jauh dibanding APBD -Perubahan 2020.

Pertimbangannya, banyak perusahaan dan pelaku usaha yang kolaps lantaran minimnya pemasukan akibat pandemi Covid-19. Para pelaku usaha kesulitan menjalankan roda bisnisnya lantaran pemasukan setiap bulan tak seban.

"Kami masih menghitung secara mendalam dengan menganalisa kondisi perekonomian daerah. Sekarang masih masa pandemi Covid-19. Perlu pertimbangan masak untuk perencanaan pengelolaan keuangan daerah pada tahun depan," kata dia.